

Meningkatkan Kedisiplinan dan Minat Belajar Peserta Didik melalui Praktek Mengajar di SMK Negeri 3 Panyabungan

Azizah Nur Nst¹, Azah Sinta Nuri Lubis², Indra Divari Lubis³

^{1,2,3} STAIN Mandailing Natal, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Azizah Nur Nst

E-mail: Azizah.nst.01@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kedisiplinan dan minat belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar. Disiplin siswa mengacu pada cara siswa berperilaku, beradaptasi dan mengikuti aturan yang ditetapkan di sekolah, keluarga dan masyarakat. Minat belajar siswa memegang peranan penting dalam belajar karena dapat dijadikan sebagai penggerak dan membimbing mereka untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan belajar. Siswa yang mempunyai kedisiplinan yang baik lebih aktif dalam belajar, tidak terlambat dan mempunyai bahan belajar yang cukup. Disiplin pada diri siswa juga dapat menghindarkan siswa dari rasa malas dan menimbulkan semangat belajar. Minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Siswa yang berminat belajar akan lebih bahagia ketika mempelajari mata pelajaran, fokus dalam memahami mata pelajaran dan meningkatkan hasil akademiknya. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu dilakukan upaya yang besar agar siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Guru dapat mendorong keinginan-keinginan siswa untuk berhasil, memberi penghargaan pada pembelajaran, memberikan kegiatan belajar yang menarik dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan meningkatkan kedisiplinan siswa dan menjaga motivasi belajar yang tinggi maka siswa dapat mencapai pembelajaran yang maksimal.

Kata kunci – Praktek Pembelajaran, Kedisiplinan, Minat dan Prestasi Belajar

Abstract

The aim of this research is to increase students' discipline and interest in learning in order to improve learning outcomes. Student discipline refers to the way students behave, adapt and follow the rules set in school, family and society. Students' interest in learning plays an important role in learning because it can be used as a driving force and guide them to maximize their potential. The research results show that student discipline has a significant influence on learning ability. Students who have good discipline are more active in learning, are not late and have sufficient study materials. Discipline in students can also prevent students from feeling lazy and create enthusiasm for learning. Students' learning interests have a significant influence on learning outcomes. Students who are interested in learning will be happier when studying subjects, focus on understanding subjects and improve their academic results. To improve student learning outcomes, great efforts need to be made so that students have high learning motivation. Teachers can encourage students' desire and desire to succeed, reward learning, provide interesting learning activities and provide a conducive learning environment. By increasing student discipline and maintaining high learning motivation, students can achieve maximum learning.

Keywords - Learning Practice, Discipline, Interest and Learning Achievement

PENDAHULUAN

Disiplin dan minat siswa terhadap hasil belajar merupakan dua faktor yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan akademik. Suharsimi Arikunto (1980) menyebutkan bahwa disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh kesadaran yang ada. Kedisiplinan siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan minat siswa dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berprestasi lebih baik. Disiplin diri melibatkan kepatuhan terhadap aturan dan norma dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan disiplin sosial melibatkan kepatuhan terhadap aturan dalam hubungan sosial. Disiplin mempunyai banyak manfaat, seperti meningkatkan kesadaran akan pengendalian diri, meningkatkan kepatuhan, dan membantu orang mencapai tujuannya. Disiplin juga dapat membantu menciptakan lingkungan yang tertib, efisien dan produktif.

Praktik pembelajaran yang dilakukan guru dapat menjadi upaya meningkatkan minat disiplin dan hasil belajar siswa. Guru dapat menggunakan berbagai metode dan strategi pengajaran untuk meningkatkan kedisiplinan dan minat siswa. Dalam proses pembelajaran, minat belajar dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pembelajaran serta hasil belajar yang dicapai. Minat belajar dapat berbeda-beda pada setiap individu tergantung pada beberapa faktor seperti bakat, kebiasaan dan pengalaman. Menurut (Slameto) minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Menurut (Susilo dalam buku Akrim) yakni minat belajar sebagai cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut. Minat belajar adalah cara seseorang mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi yang baru dan sulit. Minat belajar yang tinggi dapat membuat seseorang menjadi lebih aktif dan efektif dalam belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai juga akan lebih baik. Sebaliknya, kurangnya minat belajar dapat menurunkan aktivitas dan efisiensi seseorang dalam belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai juga semakin buruk. Oleh karena itu, penting bagi guru dan pendidik untuk memahami minat belajar siswa dan mencari cara untuk meningkatkan minat belajar siswa. Beberapa metode dan strategi yang dapat digunakan guru dalam praktik mengajar untuk meningkatkan kedisiplinan dan minat belajar siswa antara lain penggunaan lingkungan belajar yang interaktif, penggunaan strategi pembelajaran aktif, penggunaan *reward* dan *punishment* serta penggunaan alat berbasis proyek belajar dan penggunaan pembelajaran berbasis komunikasi.

Dengan demikian, praktik mengajar guru dapat menjadi upaya meningkatkan minat disiplin dan hasil belajar siswa. Guru dapat menggunakan berbagai cara dan strategi dalam mengajar untuk meningkatkan kedisiplinan dan minat siswa agar siswa lebih disiplin dan berminat belajar serta mencapai prestasi yang lebih baik.

Dari penjelasan di atas, maka kedisiplinan dan minat siswa dalam belajar harus diperkuat agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pembelajaran pada siswa. Disiplin sangat penting di semua jenjang sekolah. Banyak siswa SMK Negeri 3 Panyabungan yang sulit disiplin karena berbagai hal. Entah itu karena pubertas, lingkungan pertemanan, dll. Maka perlu diketahui bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan siswa. Salah satu cara untuk memperkuat kedisiplinan dan minat belajar siswa adalah dengan menetapkan peraturan yang jelas dan tegas. Guru harus mampu memberikan contoh yang baik dan mengikuti aturan yang berlaku. Selain itu, guru harus bisa memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan, namun tidak dengan kekerasan. Dengan cara ini siswa akan terbiasa disiplin dan minat belajarnya akan tumbuh.

Oleh karena itu, beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa di SMK Negeri 3 Panyabungan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hambatan belajar siswa di SMK Negeri 3 Panyabungan terdiri dari faktor internal seperti minat, motivasi dan kecerdasan, serta faktor eksternal seperti faktor keluarga, lingkungan dan masyarakat. Penyebab rendahnya minat belajar

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

siswa juga dapat dilihat pada kebahagiaan dan suasana hati seseorang yang ditentukan oleh kemauannya. Selain itu, kurangnya minat siswa dalam belajar juga dapat menyebabkan kurangnya perhatian siswa di kelas dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas.

METODE

Kegiatan didasarkan pada pengamatan objektif partisipatif terhadap peningkatan prestasi dan minat belajar peserta didik SMK Negeri 3 Panyabungan. Adapun beberapa langkah-langkah selama pelaksanaan kegiatan mengikut tahapan yang ditawarkan Harjo, sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan:
 - a. Menentukan tujuan kegiatan dan macam-macam kegiatan.
 - b. Menyiapkan beberapa sarana yang akan digunakan.
 - c. Menentukan alokasi waktu proses pembelajaran.
2. Tahapan Pelaksanaan:
 - a. Pembagian materi pembahasan dalam kegiatan pembelajaran
 - b. Menjelaskan isi materi yang akan dipelajari
 - c. Mendampingi peserta didik dalam setiap kegiatan berjalan.
3. Tahap akhir (Penutup).

Melakukan penilaian serta evaluasi terhadap prestasi dan minat peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data observasi dan wawancara menegaskan bahwa kata disiplin merujuk pada kesediaan seseorang untuk mentaati norma-norma yang diakui dan mempertanggungjawabkannya. Secara esensial, kedisiplinan mencerminkan ketaatan terhadap peraturan atau pembimbingan. Ini mencerminkan kesungguhan untuk memberi nilai atau keberanian untuk taat pada peraturan. Meskipun kedisiplinan dianggap sebagai sifat yang diinginkan, tidak semua orang mampu menguasainya sepenuhnya, termasuk dalam hal mengelola waktu, pengetahuan, dan sebagainya. Kedisiplinan adalah aspek penting dalam berbagai aktivitas, mulai dari pendidikan, interaksi sosial, karier, hingga pengembangan diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada dasarnya karakter siswa-siswi satu sama lain itu tidaklah sama. Namun, implementasi tata tertib dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengurangi ketidakminatan siswa-siswi dalam mengikuti proses pembelajaran, mulai dari jam pelajaran hingga jam pulang sekolah. Kedisiplinan belajar merupakan aspek yang krusial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan teratur. Meskipun pada awalnya kedisiplinan mungkin terbentuk melalui pengaruh tata tertib, namun peran penting juga dimainkan oleh para pendidik, mulai dari kepala sekolah hingga staf tata usaha, dalam memelihara kedisiplinan siswa-siswi. Pentingnya membentuk karakter siswa dalam pembelajaran juga disoroti, karena karakter yang kuat akan mendorong siswa untuk memprioritaskan kewajiban belajar dan disiplin sesuai peraturan sekolah (Lomu, et.al. 2018).

Meskipun menegaskan kedisiplinan belajar di antara siswa-siswi memiliki tantangan tersendiri karena perbedaan karakter, implementasi tata tertib tetap menjadi salah satu solusi untuk mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Meski pada awalnya kedisiplinan mungkin tergantung pada aturan yang diberlakukan, namun seiring waktu, siswa-siswi dapat terbiasa belajar dengan disiplin tanpa perlu pengawasan konstan. Lingkungan pembelajaran di SMK Negeri 3 Panyabungan menunjukkan komitmen untuk menjadikan kedisiplinan sebagai bagian integral dari proses pendidikan, meskipun dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini mencerminkan visi misi sekolah untuk membentuk karakter siswa yang tangguh melalui disiplin yang terjaga dengan baik (Rivana, 2023).

Meningkatkan Kedisiplinan Belajar di SMK Negeri 3 Panyabungan

Kedisiplinan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menumbuhkan, menanamkan, dan mengembangkan nilai-nilai luhur pada peserta didik agar mereka senantiasa melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sikap disiplin dan penuh tanggung jawab. Disiplin tercermin dalam sikap dan tindakan peserta didik sehari-hari, seperti ketepatan waktu, ketaatan terhadap peraturan sekolah, disiplin dalam mengumpulkan tugas dan konsistensi dalam kegiatan sehari-hari (Khairi, 2023). Tanggung jawab merupakan cerminan yang muncul ketika peserta didik memiliki disiplin yang baik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Bentuk-bentuk tanggung jawab tersebut meliputi tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat, serta bangsa atau negara. Guru dapat meningkatkan disiplin peserta didik dengan memberikan contoh yang baik, pengajaran, pembiasaan, serta melalui teguran dan hukuman jika diperlukan.

Dalam penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 3 Panyabungan mengenai upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan para siswa, ditemukan bahwa kedisiplinan sangat penting dalam proses belajar mengajar. Kedisiplinan, baik di sekolah maupun di kelas, sangat bermanfaat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Usaha-usaha yang dilakukan oleh guru dalam menegakkan disiplin dapat membuat siswa lebih rajin dalam melaksanakan tugas-tugas mereka sebagai peserta didik. Berdasarkan temuan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif siswa di SMK Negeri 3 Panyabungan adalah faktor internal dan eksternal. Diantara faktor internal (dari dalam) yaitu kurangnya motivasi, kemalasan, rendahnya minat belajar, ketidakmampuan siswa dalam menerapkan metode belajar yang efektif (Khana, 2023).

Kedisiplinan diartikan sebagai kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, sedangkan belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh siswa untuk memahami sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui. Sedangkan faktor eksternal (dari luar) yaitu kurangnya dukungan dari orang tua, minimnya motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa, pengaruh teman sebaya atau lingkungan yang memengaruhi tingkat kedisiplinan siswa, peran guru Bimbingan Konseling (BK) yang kurang memberikan motivasi belajar melalui layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil observasi, dapat diberikan kesimpulan bahwa sikap disiplin dalam kegiatan belajar mengajar siswa di SMK Negeri 3 Panyabungan menunjukkan peningkatan. Para guru di SMK Negeri 3 Panyabungan memiliki metode tersendiri dalam mengatasi permasalahan kedisiplinan, yaitu dengan menerapkan sistem poin. Setiap pelanggaran akan diberikan poin khusus, yang apabila jumlahnya bertambah banyak, akan berujung pada sanksi yang semakin berat, hingga pada akhirnya siswa dapat dikembalikan kepada orang tua atau dikeluarkan dari sekolah. Kebijakan ini terbukti sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Sejak penerapan sistem poin tersebut, banyak siswa yang merasa takut dan enggan mengulangi pelanggaran yang sama. Pemberian hukuman berdasarkan poin ini terbukti efektif dalam memperkuat rasa disiplin pada anak.

Penerapan sikap disiplin di SMK Negeri 3 Panyabungan ini dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain, sehingga disiplin menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap siswa. Dalam kehidupan sehari-hari, disiplin diajarkan sebagai upaya untuk mengarahkan dan mengendalikan diri sesuai dengan norma-norma dan aturan yang ada. Disiplin sangat penting ditanamkan pada anak karena merupakan bentuk pendidikan yang mengajarkan pengendalian diri melalui peraturan, contoh, dan teladan yang baik. Masalah-masalah terkait pelanggaran sekolah, baik besar maupun kecil, biasanya ditentukan oleh tingkat kedisiplinan yang diterapkan oleh sekolah masing-masing.

Meningkatkan Minat Belajar di SMK Negeri 3 Panyabungan

Sedangkan untuk meningkatkan minat siswa di SMK Negeri 3 Panyabungan terhadap pelajaran, penting untuk terlebih dahulu memahami konsep minat. Minat dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seorang siswa menunjukkan ketertarikan atau keterlibatan dalam suatu aktivitas tertentu. Minat tidak hanya berkaitan dengan apakah siswa menyukai mata pelajaran tersebut atau tidak, tetapi juga mencakup sikap, motivasi, dan keterlibatan siswa dengan materi yang dipelajari (Simanjuntak, 2024).

Minat belajar siswa adalah kecenderungan seorang peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan tertentu yang menghasilkan kesenangan dan ketertarikan. Minat belajar ini dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti kepribadian, lingkungan, dan materi yang diajarkan. Di SMK Negeri 3 Panyabungan siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang minatnya rendah. Pendidik perlu mengenali minat belajar siswa agar dapat menyusun kurikulum yang sesuai dengan minat mereka. Dengan mengoptimalkan minat belajar siswa, pendidik dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Evandel, 2024).

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan perasaan senang cenderung lebih berhasil dalam belajar dibandingkan dengan mereka yang tidak merasakan kesenangan dalam proses belajar. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMK Negeri 3 Panyabungan, seperti memberikan pilihan kepada siswa untuk mempelajari topik yang diminati, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif. Pendidik juga memberikan dukungan yang memadai kepada siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka dalam proses belajar (Kamal, 2023).

KESIMPULAN

Sikap disiplin dalam kegiatan belajar mengajar siswa di SMK Negeri 3 Panyabungan menunjukkan peningkatan. Para guru di SMK Negeri 3 Panyabungan memiliki metode tersendiri dalam mengatasi permasalahan kedisiplinan, yaitu dengan menerapkan sistem poin. Setiap pelanggaran akan diberikan poin khusus, yang apabila jumlahnya bertambah banyak, akan berujung pada sanksi yang semakin berat, hingga pada akhirnya siswa dapat dikembalikan kepada orang tua atau dikeluarkan dari sekolah. Kebijakan ini terbukti sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Sejak penerapan sistem poin tersebut, banyak siswa yang merasa takut dan enggan mengulangi pelanggaran yang sama.

Beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMK Negeri 3 Panyabungan, seperti memberikan pilihan kepada siswa untuk mempelajari topik yang diminati, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif. Pendidik juga memberikan dukungan yang memadai kepada siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka dalam proses belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Ketua STAIN Mandailing Natal. Kepala Laboratorium Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ushuluddin Adab dan Dakwah STAIN Mandailing Natal. Kepala SMK Negeri 3 Panyabungan serta tim mahasiswa yang berpartisipasi dengan aktif dalam mensukseskan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Mandailing Natal 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Evandel, Kervan, et al. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Projek Based Learning." *YASIN* 4.1 (2024): 58-65.
- Lomu, Lidia, and Sri Adi Widodo. "Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa." (2018).
- Khairi, Khairi, Samsukdin Samsukdin, and Hairroh Hairroh. "Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." *Indonesian Journal of Religion Center* 1.1 (2023): 23-33.

- KHANA, Muhammad Amar, et al. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru di SD Juara Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023, 9.25: 595-612.
- Kamal, Rahmat. "Model PJBL Berbasis Entrepreneursip pada Pembelajaran Tematik Materi Koperasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Membentuk Karakteristik Siswa Sekolah Dasar." *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 6.1 (2023): 34-39.
- Rivana, Anggi, et al. "Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4.2 (2023): 2267- 2280.
- Simanjuntak, Wilson, et al. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kehadiran Siswa Dalam Proses Belajar-Mengajar Di Kelas." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 3.2 (2024): 781-790.